

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern. Jakarta: Pustaka Amani.
- Ambardini, 1992. Hubungan Antara Self Confidence dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Non Akademik di Lingkungan Universitas Gajah Mada. Skripsi. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Arikunto, S. 1993. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1986. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Liberty.
- Chaplin, J.P. 1999. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Corey, G. 1988. Teori dan Praktek. Konseling dan Psikoterapi. Bandung: Eresco.
- Darajad, Z. 1978. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. 1975. Problema Remaja di Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Demitrius, S.A.S, 2001. Hubungan Daya Tarik Interpersonal dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Gerungan, W.A. 1987. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
- Goble, F.G. 1987. Mazhab Ketiga. Psikologi Humanistik Abraham Maslow
- Gunarsa, S.D dan Gunarsa, Y.S.D. 1999. Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1987. Metodologi Research. Jilid II. Yogyakarta: Liberty.
- Hadi, S. dan Pamardiyanto, S. 2000. Manual SPS. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hakim, T. 2002. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.
- Hurlock, E.B. 1980. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, E.B. 1996. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Revisi. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 1993. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Kumara. 1988. Studi Pendahuluan tentang Validitas dan Reliabilitas. The Test of Confidence. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Kuntjoro, Zainuddin Sri. 2002. Dukungan Sosial pada Lansia. Jakarta: [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)
- Kompas, 2001, Hari Cacat Internasional 3 Desember ; Meredefinisi Makna "Cacat". Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2002, Memandang Cacat Tubuh Sebagai Anugerah. Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2002. Potensi Anak Cacat Tidak Kalah. Semarang.
- \_\_\_\_\_, 2002. Penyandang Cacat Diabaikan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2003. Penderita Cacat Masih Terabaikan. Yogyakarta.
- Mestika, I. 2002. Hubungan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Istri Dalam Menghadapi Kehamilan Anak Pertama di Rumah Sakit Ibu dan Anak Badrul Aini Medan. Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Nakita, 2002, Memahami dan Menangani Anak dengan Kebutuhan Khusus (Cerebral Palsy). cetakan pertama. Jakarta: PT. Sarana Kinasih Satya Sejati.
- Nasir, S. A. 2002. Peranan Pendidikan Agama terhadap Pemecahan Problem Remaja. Jakarta: Kalam Mulia.
- Offord, J. 1991. Social Resources I: Social Support. Community Psychology Theory and Practice.
- Patmonodewo, S. 2000. Pendidikan Anak PraSekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purnomo, H.B. 1991. Memahami Dunia Anak-anak di Lingkungan Keluarga. Bandung: Eresco.

- Suharto & Iryanto,. 1989. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Redenbach, R. 1998. Tampil Penuh dengan Percaya Diri. Jakarta: Handal Niaga Pustaka
- Rini, J. F. 2002. Memupuk Rasa Percaya Diri. Jakarta: [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)
- Sarwono, S.W. 2000. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schwartz. 1992. Social Penetration. The Development of Interpersonal Relationship. New York. Holt, Rine Hart & Winston. Analisis yang Berbobot tentang Perkembangan Hubungan Erat, dengan Penekanan pada Pengungkapan Diri.
- Suardiman. 1986. Memahami Gejolak Remaja. Jakarta: Mitra Usaha.
- Sugianto, E. E. 1988. Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres Kerja pada Karyawan Staf PT. Batik Keris Solo. Intisari. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Wahyuningsih, S. 2000. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Masa Kerja dan Tingkat Pendidikan dengan Stres Kerja pada Karyawan PT. Indo Cocoa Specialities Medan. Skripsi. (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi UMA.
- Yanni, D. 1996. Kecerdasan Sosial Anak Butuh Dukungan Keluarga. Jakarta: Suara Merdeka.



<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1. Bagi saya percuma mencoba lagi setelah mengalami kegagalan berkali-kali	SS	S	TS	STS
2. Masa depan saya penuh harapan	SS	S	TS	STS
3. Saya tidak mau memperdulikan masalah orang lain karena itu akan merepotkan	SS	S	TS	STS
4. saya jarang merasa kesepian dimanapun saya berada	SS	S	TS	STS
5. Saya mudah frustrasi dalam menghadapi permasalahan hidup	SS	S	TS	STS
6. Saya akan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab hingga selesai	SS	S	TS	STS
7. Saya tidak memiliki harapan untuk masa depan saya	SS	S	TS	STS
8. Saya yakin teman-teman ingin melakukan yang terbaik untuk saya	SS	S	TS	STS
9. Kemanapun saya pergi, saya akan merasa aman bila ada yang menemani	SS	S	TS	STS
10. Saya tidak boleh menyerah sebelum keinginan saya terwujud	SS	S	TS	STS
11. Saya merasa tidak ada yang mengerti keadaan saya	SS	S	TS	STS
12. Bila merencanakan sesuatu, saya cukup yakin dapat melakukannya	SS	S	TS	STS
13. Menurut saya, teman-teman saya hanya ingin bersama saya saat mereka membutuhkan saya	SS	S	TS	STS
14. Menurut saya hidup harus dinikmati	SS	S	TS	STS
15. Banyaknya masalah yang saya hadapi membuat saya kurang semangat menjalani hidup	SS	S	TS	STS
16. Meskipun sedang marah saya masih mampu berfikir jernih untuk mengoreksi kesalahan saya	SS	S	TS	STS

17. Rencana yang saya buat tidak pernah berhasil saya capai	SS	S	TS	STS
18. Saya menganggap bahwa dunia ini adalah tempat yang menyenangkan dan harus dinikmati	SS	S	TS	STS
19. Hidup saya penuh dengan penderitaan	SS	S	TS	STS
20. Saya beranggapan bahwa pekerjaan dengan usaha yang berat akan memberikan hasil yang terbaik	SS	S	TS	STS
21. Kekalahan saya akibat dari kecurangan lawan saya	SS	S	TS	STS
22. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh apa yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
23. saya merasa, tidak ada gunanya hidup bila orang lain tidak menyukai saya	SS	S	TS	STS
24. Saya tidak menghiraukan ejekan dari teman-teman tentang keadaan diri saya	SS	S	TS	STS
25. Bila saya marah saya akan membanting apa saja yang ada di dekat saya	SS	S	TS	STS
26. Saya harus mampu memisahkan masalah pribadi dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab saya	SS	S	TS	STS
27. Saya tidak yakin dapat memperoleh keinginan saya	SS	S	TS	STS
28. Saya merasa hidup ini penuh arti	SS	S	TS	STS
29. Saya merasa sedih bila orang lain mengejek saya	SS	S	TS	STS
30. Menurut saya segala sesuatunya harus diperoleh dengan kerja keras	SS	S	TS	STS
31. Kegagalan yang saya alami menghentikan semangat saya	SS	S	TS	STS
32. Saya tidak ragu untuk tampil di depan banyak orang	SS	S	TS	STS
33. Saya iri dengan teman-teman saya yang normal	SS	S	TS	STS
34. Saya merasa mudah untuk bergaul di lingkungan baru	SS	S	TS	STS
35. Saya akan melakukan apa saja yang saya sukai	SS	S	TS	STS
36. Meskipun sedang marah saya masih bisa bersikap baik	SS	S	TS	STS

terhadap orang lain				
37. Saya merasa malu untuk tampil didepan orang banyak	SS	S	TS	STS
38. Saya senang bila berkumpul dengan teman-teman	SS	S	TS	STS
39. Saya merasa sulit menerima orang baru di lingkungan saya	SS	S	TS	STS
40. Saya tidak mau menetapkan target yang berlebihan dalam berbagai hal	SS	S	TS	STS
41. Saya adalah orang yang paling sengsara	SS	S	TS	STS
42. Saya mampu meraih apa yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
43. Tidak ada kesempatan kedua bagi orang yang telah melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
44. Saya senang berteman dengan siapa saja	SS	S	TS	STS
45. Saya merasa tidak ada yang memperhatikan keberadaan saya	SS	S	TS	STS
46. Saya mendengarkan kata hati saya dalam menentukan tujuan hidup	SS	S	TS	STS
47. Menurut saya, tidak semua usaha dapat berhasil	SS	S	TS	STS
48. Saya dapat menghibur diri dengan melihat hal-hal yang bermakna	SS	S	TS	STS
49. Saya menghindari perdebatan dengan orang lain agar mereka mau berteman dengan saya	SS	S	TS	STS
50. Apapun yang saya lakukan pasti bermanfaat	SS	S	TS	STS
51. Saya enggan memperbaiki kegagalan yang saya alami	SS	S	TS	STS
52. Saya yakin saya memiliki kelebihan yang tidak dimiliki orang lain	SS	S	TS	STS
53. Saya merasa orang lain selalu menertawakan saya	SS	S	TS	STS
54. Selisih paham antara saya dan teman-teman adalah hal yang wajar	SS	S	TS	STS
55. Saya menunjukkan rasa marah untuk mendapat	SS	S	TS	STS

perhatian dari orang lain				
56. Saya mencoba mencari akar permasalahan dari masalah yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
57. Hanya sedikit pekerjaan yang dapat saya lakukan bila dibandingkan orang normal	SS	S	TS	STS
58. Saya mencoba mengambil hikmah dari setiap kejadian yang saya alami	SS	S	TS	STS
59. Saya sulit menerima pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
60. Bagi saya tidak ada pekerjaan yang percuma selama pekerjaan itu dikerjakan dengan sungguh-sungguh	SS	S	TS	STS
61. Tidak ada seorang pun yang dapat menghalangi keinginan saya	SS	S	TS	STS
62. Sekecil apapun yang saya lakukan pasti membawa pengaruh yang besar terhadap hidup saya	SS	S	TS	STS
63. Kesal rasanya bila ada teman yang menjadi kebanggaan	SS	S	TS	STS
64. Saya beranggapan tidak semua teman menganggap saya baik	SS	S	TS	STS
65. Bila saya kesal, saya akan marah tanpa memperdulikan orang lain	SS	S	TS	STS
66. Saya akan melakukan apa saja untuk mencapai keinginan saya selama cara itu tidak merugikan orang lain	SS	S	TS	STS
67. Saya merasa mempunyai pengaruh kecil terhadap hidup saya	SS	S	TS	STS
68. Saya senang berbagi kebahagiaan dengan orang lain	SS	S	TS	STS
69. Saya merasa tidak ada gunanya hidup bila orang lain tidak menyukai saya	SS	S	TS	STS
70. Menurut saya setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan	SS	S	TS	STS

71. Saya tidak suka bila orang lain menyalahkan saya	SS	S	TS	STS
72. Status saya sebagai remaja cacat tidak menjadi penghalang bagi saya untuk beraktifitas	SS	S	TS	STS
73. Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman lain	SS	S	TS	STS
74. Bila saya menerima saran, akan saya pertimbangkan terlebih dahulu	SS	S	TS	STS
75. Saya merasa sulit memendam perasaan sedih ataupun bahagia yang saya alami	SS	S	TS	STS
76. Saya lebih senang menceritakan masalah saya pada orang yang saya percaya	SS	S	TS	STS
77. Kondisi saya membuat saya bergantung pada orang lain	SS	S	TS	STS
78. Saya menerima keberadaan orang lain dengan kelebihan dan kekurangannya	SS	S	TS	STS
79. Saya akan menuruti perkataan teman meski bertentangan dengan hati saya	SS	S	TS	STS
80. Tujuan hidup yang hendak dicapai harus sesuai dengan kemampuan	SS	S	TS	STS
81. Bila seseorang melakukan kebaikan tidak perlu dipuji karena akan membuatnya sombong	SS	S	TS	STS
82. Saya tidak malu dengan keadaan saya	SS	S	TS	STS
83. Saya merasa orang lain menganggap saya rendah	SS	S	TS	STS
84. Saya optimis dalam melakukan sesuatu	SS	S	TS	STS
85. saya ingin semua orang mengetahui perasaan saya	SS	S	TS	STS
86. Menurut saya orang lain tidak perlu mengetahui masalah saya	SS	S	TS	STS
87. Saya merasa malu dengan keadaan saya	SS	S	TS	STS
88. Saya banyak belajar dari pengalaman orang lain	SS	S	TS	STS
89. Saya tidak suka menerima kritik dari orang lain	SS	S	TS	STS
90. Kekalahan yang saya alami sudah seharusnya saya	SS	S	TS	STS

terima dengan besar hati				
91. Saya merasa iri bila teman saya lebih pintar dari saya	SS	S	TS	STS
92. Saya senang mencoba hal-hal baru untuk menambah pengetahuan saya	SS	S	TS	STS
93. Saya merasa teman-teman selalu mengejek saya	SS	S	TS	STS
94. Saya akan meminta maaf bila memang saya bersalah	SS	S	TS	STS
95. Bagi saya yang terpenting saya mendapatkan apa yang saya inginkan bukan cara saya mendapatkannya	SS	S	TS	STS
96. Saya berusaha untuk tidak menunjukkan kekesalan saya di depan orang lain	SS	S	TS	STS
97. Saya tidak tertarik dengan hal-hal yang tidak berhubungan langsung dengan saya	SS	S	TS	STS
98. Bagi saya setiap orang pasti melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
99. Saya tidak mau minta maaf walaupun saya bersalah	SS	S	TS	STS
100. Dengan adanya kegagalan membuat saya berhati-hati dalam melakukan sesuatu	SS	S	TS	STS
101. Saya merasa teman-teman ingin mencelakai saya	SS	S	TS	STS
102. Saya sanggup mengerjakan pekerjaan rumah bila orang tua saya sedang tidak ada di rumah	SS	S	TS	STS
103. Saya merasa asing bila berada di lingkungan yang baru	SS	S	TS	STS
104. Bagi saya semua orang sama, tidak ada yang lebih baik maupun yang lebih buruk dari saya	SS	S	TS	STS
105. Saya akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
106. Saya akan mengungkapkan kemarahan hanya pada orang yang bersangkutan	SS	S	TS	STS
107. Hidup saya lebih banyak dikendalikan orang lain	SS	S	TS	STS
108. Saya akan tetap tabah menghadapi pemasalahan hidup	SS	S	TS	STS



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE  
TELEPON 7366878, 7366998, 7366761, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223  
E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 921/FO/PP/2004  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 2 Maret 2004

Kepada : Yth. Saudara Pimpinan  
BPOC (Badan Pembina Olah Raga Cacat)  
Jl. Stadion Teladan No. 22 Medan  
di-  
Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Try Vivit Purwaty  
NPM : 99.860.0073  
Program Study : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada BPOC (Badan Pembina Olah Raga Cacat) Jl. Stadion Teladan No. 22 Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Dukungan Sosial Dalam Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Tuna Rungu di Kota Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



# BADAN PEMBINA OLAH RAGA CACAT (BPOC)

DAERAH SUMATERA UTARA

*Regional Body The Promotion Of Sports For The Disabled*

ANGGOTA KONI DAERAH TINGKAT I PROPINSI SUMUT  
(Perubahan nama dari YPOC)

Alamat Teladan No. 22 Medan - 20217  
Telp. 1 - 7346325 - 7322458

Akte Notaris :  
Pertama No. : 71 Tgl. 31-10-1962  
Terbaru No. : 15 Tgl. 15-12-1983

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 046/III/BPOC-SU/04.

Yang bertanda tangan di bawah ini pimpinan BPOC Sumatera utara menerangkan bahwa:

Nama : TRY VIVIT PURWATY  
Tempat/tanggal lahir : Tanjung Morawa, 21 Februari 1981  
NIM : 99.860.0073  
Program Studi : S-1  
Fakultas : Psikologi Universitas Medan Area  
Alamat : Jl. Tirta jaya no. 92 Tanjung Morawa.

Benar telah mengadakan penelitian di BPOC Sumatera Utara pada tanggal 12 Maret 2004 dengan judul :

**“HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PENYANDANG  
TUNA RUNGU-WICARA DI BPOC SUMATERA UTARA”**

Selama mengadakan penelitian, nama tersebut diatas melaksanakan tugasnya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Medan, 13 Maret 2004

Ketua BPOC Sumatera Utara

UNIVERSITAS MEDAN AREA

